

**BUKU
PEDOMAN**

**SIAKAD
&
E LEARNING**

STAINU MADIUN



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN

: Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 2811531 Email:
stainumadiun@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA STAINU MADIUN
NOMOR: P2M/Int/PD/017/VII/2020

TENTANG
PEDOMAN SISTEM AKADEMIK (SIAKAD) DAN E-LEARNING STAINU MADIUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA' (STAINU)
MADIUN,

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan akademik di STAINU Madiun, diperlukan sistem informasi akademik (SIAKAD) dan e-learning yang terintegrasi dan berbasis digital;
- b. bahwa guna memberikan pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam mengakses dan menggunakan SIAKAD serta e-learning, diperlukan suatu kebijakan resmi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Ketua STAINU Madiun tentang Pedoman Sistem Akademik (SIAKAD) dan E-Learning.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi;
4. Statuta STAINU Madiun;
5. Peraturan dan ketentuan lain yang relevan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU: Mengesahkan dan memberlakukan Pedoman Sistem Akademik (SIAKAD) dan E-Learning STAINU Madiun sebagai acuan resmi dalam pengelolaan akademik berbasis digital.



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN

: Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 2811531 Email:
stainumadiun@gmail.com

KEDUA: Pedoman sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mencakup standar pengelolaan data akademik, tata cara penggunaan SIAKAD, prosedur pembelajaran daring, serta aspek teknis lainnya yang mendukung efektivitas sistem akademik digital di STAINU Madiun.

KETIGA: Seluruh sivitas akademika STAINU Madiun wajib memahami dan melaksanakan ketentuan yang diatur dalam pedoman ini guna meningkatkan mutu layanan akademik dan efektivitas pembelajaran.

KEEMPAT: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kebijakan akademik dan teknologi pendidikan tinggi.

Di Tetapkan
Madiun, 10 Juli 2020



H. Dimyati, M.Pd
NIY. 1011009

Tembusan:

1. Ketua Yayasan STAINU Madiun;
2. Wakil Ketua STAINU Madiun;
3. Tim Pengelola SIAKAD dan E-Learning STAINU Madiun;
4. Arsip.

Daftar Isi Buku Pedoman E-Learning dan Siakad

Kata Pengantar

BAB I: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Buku Pedoman E-Learning dan Siakad	2
1.3 Ruang Lingkup E-Learning dan Siakad	3
1.4 Dasar Hukum dan Kebijakan yang Mendukung	4
1.5 Struktur Organisasi Pengelola E-Learning dan Siakad	5

BAB II: Kebijakan Umum E-Learning dan Siakad

2.1 Prinsip-Prinsip E-Learning	7
2.2 Tujuan Penggunaan E-Learning	8
2.3 Tujuan Sistem Informasi Akademik (Siakad)	9
2.4 Kriteria Penggunaan E-Learning dan Siakad	10
2.5 Etika Penggunaan E-Learning dan Siakad	11

BAB III: Organisasi Pengelola E-Learning dan Siakad

3.1 Struktur Organisasi Pengelola E-Learning dan Siakad	13
3.2 Tugas dan Fungsi Setiap Unit Kerja	14
3.3 Prosedur Koordinasi dan Pelaporan	17

BAB IV: Prosedur Penggunaan E-Learning

4.1 Persiapan Penggunaan E-Learning	19
4.2 Proses Pembelajaran di E-Learning	20
4.3 Pengajuan Mata Kuliah dan Materi di E-Learning	21
4.4 Pengelolaan Kelas E-Learning	22
4.5 Evaluasi Pembelajaran E-Learning	22
4.6 Publikasi Materi Pembelajaran	23
4.7 Dukungan Teknis dan Pemecahan Masalah	24

BAB V: Prosedur Penggunaan Siakad

5.1 Persiapan Penggunaan Siakad	25
5.2 Proses Pendaftaran Mahasiswa di Siakad	26
5.3 Pengelolaan Data Akademik Mahasiswa	27
5.4 Proses Penilaian dan Transkrip Akademik	27
5.5 Pengelolaan Mata Kuliah dan Jadwal Perkuliahan	28
5.6 Evaluasi dan Pemantauan Akademik	29
5.7 Laporan dan Pelaporan Data Akademik	30

BAB VI: Pengelolaan Data dan Keamanan Informasi

6.1 Pengelolaan Data Pengguna E-Learning dan Siakad	31
6.2 Kebijakan Keamanan Data dan Privasi Pengguna.....	32
6.3 Sistem Otentikasi dan Akses Pengguna	33
6.4 Perlindungan Data dan Pemulihan Informasi.....	34

BAB VII: Dukungan dan Pelatihan Pengguna

7.1 Program Pelatihan untuk Pengguna E-Learning dan Siakad	37
7.2 Dukungan Teknis Pengguna.....	38
7.3 Prosedur Pengaduan dan Penyelesaian Masalah	39

BAB VIII: Evaluasi dan Pengawasan

8.1 Evaluasi Penggunaan E-Learning dan Siakad	41
8.2 Pengawasan Kualitas Penggunaan E-Learning dan Siakad	
8.3 Tindak Lanjut Evaluasi Pengguna.....	42
8.4 Laporan Evaluasi dan Rekomendasi.....	44

BAB IX: Pengembangan dan Inovasi

9.1 Rencana Pengembangan E-Learning dan Siakad.....	47
9.2 Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran dan Manajemen Akademik.....	48
9.3 Kerjasama dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan Sistem.....	49

BAB X: Penutup

10.1 Kesimpulan	51
10.2 Harapan dan Rekomendasi	

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Buku Pedoman E-Learning dan Siakad STAINU Madiun ini dapat disusun dengan baik. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan bagi seluruh civitas akademika STAINU Madiun dalam memanfaatkan sistem E-Learning dan Sistem Informasi Akademik (Siakad) secara optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan E-Learning dan Siakad di perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting. Sistem ini tidak hanya memudahkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga mendukung efektivitas pengelolaan akademik yang lebih transparan dan efisien. Oleh karena itu, pedoman ini hadir untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai tata cara, prosedur, serta kebijakan yang berlaku dalam penggunaan kedua sistem tersebut.

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai implementasi dan pengelolaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun, serta untuk memberikan kemudahan bagi para dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dalam mengakses dan mengelola berbagai aktivitas akademik secara daring. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan akademik di STAINU Madiun dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan visi dan misi institusi.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga Buku Pedoman E-Learning dan Siakad ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di STAINU Madiun.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Tim Penyusun

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perguruan tinggi dituntut untuk berinovasi dalam menghadirkan sistem pendidikan yang efisien dan modern. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan sistem E-Learning dan Sistem Informasi Akademik (Siakad) yang mempermudah proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi akademik. Di STAINU Madiun, kedua sistem ini diimplementasikan untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas, transparan, dan efisien.

E-Learning memungkinkan pembelajaran dilakukan secara daring, memberikan fleksibilitas bagi dosen dan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Sementara itu, Siakad berfungsi sebagai platform untuk memudahkan pengelolaan data akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengisian nilai, dan penyusunan laporan akademik. Buku Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi seluruh civitas akademika STAINU Madiun dalam memanfaatkan kedua sistem tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat Buku Pedoman E-Learning dan Siakad

Tujuan dari penyusunan Buku Pedoman E-Learning dan Siakad ini adalah untuk:

1. Memberikan petunjuk teknis dan prosedural penggunaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun.
2. Menjamin penggunaan sistem yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan administrasi akademik melalui penerapan teknologi informasi.
4. Mendorong pengelolaan proses pembelajaran yang lebih terbuka dan transparan.
5. Memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh yang terstruktur bagi mahasiswa dan dosen.

Manfaat dari buku pedoman ini adalah sebagai acuan dan panduan praktis bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran dan pengelolaan administrasi akademik, sehingga dapat memperlancar dan memudahkan proses pembelajaran di STAINU Madiun.

1.3 Ruang Lingkup E-Learning dan Siakad

Ruang lingkup dalam pedoman ini mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pengelolaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun, yang meliputi:

1. E-Learning:

- Proses pendaftaran, pengelolaan, dan pelaksanaan mata kuliah secara daring.
- Penggunaan platform E-Learning untuk pengiriman materi, tugas, dan ujian.
- Interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum, chat, dan video conference.

2. Siakad:

- Pengelolaan data mahasiswa, dosen, dan mata kuliah.
- Pendaftaran mata kuliah, pengisian nilai, dan laporan akademik.
- Proses administrasi akademik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.

1.4 Dasar Hukum dan Kebijakan yang Mendukung

Pedoman ini disusun berdasarkan berbagai peraturan dan kebijakan yang mendasari pengelolaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun, antara lain:

- 1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi.
- 2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi** terkait implementasi E-Learning dan pengelolaan data akademik.

3. Kebijakan internal STAINU Madiun yang mendukung penerapan sistem E-Learning dan Siakad dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
4. Standar dan pedoman operasional yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) dan badan akreditasi.

1.5 Struktur Organisasi Pengelola E-Learning dan Siakad

Pengelolaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun dilakukan oleh tim yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing. Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Berikut adalah struktur organisasi pengelola E-Learning dan Siakad:

1. **Ketua STAINU Madiun** – Bertanggung jawab secara umum terhadap implementasi E-Learning dan Siakad di lingkungan kampus.
2. **Direktur Akademik** – Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan E-Learning dan Siakad dari sisi akademik.
3. **Tim IT dan Pengembangan Sistem** – Bertugas dalam pengelolaan teknis dan pengembangan platform E-Learning dan Siakad.
4. **Koordinator E-Learning** – Mengawasi pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan dukungan kepada dosen dan mahasiswa.

5. **Koordinator Siakad** – Mengelola penginputan data akademik dan memonitor proses administrasi di Siakad.
6. **Staf Administrasi** – Menyediakan layanan administrasi bagi mahasiswa dan dosen terkait penggunaan E-Learning dan Siakad.

Struktur organisasi ini bertujuan untuk memfasilitasi koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun.

BAB II: KEBIJAKAN UMUM E-LEARNING DAN SIKAD

2.1 Prinsip-Prinsip E-Learning

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi acuan dalam penggunaan E-Learning di STAINU Madiun antara lain:

1. **Aksesibilitas:** E-Learning harus dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak, baik dosen maupun mahasiswa, menggunakan perangkat yang tersedia.
2. **Interaktivitas:** Pembelajaran daring harus memungkinkan interaksi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa, untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis.
3. **Fleksibilitas:** Sistem E-Learning memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, baik dalam hal waktu maupun tempat, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
4. **Keterbukaan:** Setiap materi pembelajaran harus tersedia secara transparan dan dapat diakses dengan jelas oleh mahasiswa.
5. **Kualitas:** Konten pembelajaran yang disajikan harus berkualitas, relevan dengan kurikulum, serta mendukung tujuan akademik yang ditetapkan.
6. **Keamanan dan Privasi:** Sistem E-Learning harus menjamin keamanan data pribadi dan akademik

mahasiswa serta menjaga kerahasiaan materi pembelajaran.

2.2 Tujuan Penggunaan E-Learning

Tujuan penggunaan E-Learning di STAINU Madiun adalah untuk:

1. **Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan:** Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.
2. **Mempercepat Proses Pembelajaran:** Menyediakan platform yang efisien untuk menyampaikan materi, tugas, dan ujian secara cepat dan mudah.
3. **Mendukung Pembelajaran Mandiri:** Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi materi lebih dalam sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.
4. **Meningkatkan Kualitas Pengajaran:** Memfasilitasi dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
5. **Memperluas Jangkauan Pendidikan:** Memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan pengajaran dengan metode yang lebih fleksibel, menjangkau mahasiswa yang berada di lokasi geografis yang berbeda.

2.3 Tujuan Sistem Informasi Akademik (Siakad)

Tujuan utama dari implementasi Siakad di STAINU Madiun adalah untuk:

1. **Meningkatkan Efisiensi Administrasi Akademik:** Mempermudah pengelolaan data mahasiswa, jadwal kuliah, pengisian nilai, dan administrasi akademik lainnya.
2. **Mempermudah Akses Informasi Akademik:** Memberikan akses yang cepat dan akurat bagi mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi terkait nilai, transkrip, dan laporan akademik lainnya.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Menjamin transparansi dalam proses administrasi akademik, sehingga mahasiswa dapat memantau perkembangan akademiknya secara real-time.
4. **Pengelolaan Data yang Terintegrasi:** Memfasilitasi integrasi data akademik antara fakultas, jurusan, dosen, dan mahasiswa untuk mempercepat alur administrasi.
5. **Mendukung Kebijakan Pendidikan yang Berbasis Data:** Menyediakan data yang valid dan up-to-date untuk keperluan pengambilan keputusan terkait pengelolaan pendidikan di STAINU Madiun.

2.4 Kriteria Penggunaan E-Learning dan Siakad

Penggunaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun harus memenuhi kriteria berikut:

1. **Kepatuhan pada Standar Akademik:** Sistem E-Learning dan Siakad harus sesuai dengan standar kurikulum yang ditetapkan dan mendukung proses pembelajaran yang terstruktur.
2. **Kemudahan Penggunaan:** Platform E-Learning dan Siakad harus mudah digunakan oleh semua pengguna, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak administrasi.
3. **Keandalan Sistem:** Sistem harus stabil dan memiliki waktu operasional yang tinggi, dengan pemeliharaan dan perbaikan yang teratur untuk menghindari gangguan teknis.
4. **Keamanan dan Perlindungan Data:** Data pribadi dan akademik mahasiswa harus dilindungi dengan sistem keamanan yang memadai, untuk mencegah penyalahgunaan informasi.
5. **Keterbukaan Informasi:** Pengguna E-Learning dan Siakad harus dapat mengakses informasi yang relevan secara terbuka, dengan batasan tertentu sesuai dengan hak akses masing-masing.

2.5 Etika Penggunaan E-Learning dan Siakad

Penggunaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun harus didasarkan pada prinsip etika yang tinggi, antara lain:

1. **Kejujuran Akademik:** Mahasiswa dan dosen harus menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam mengikuti proses pembelajaran, pengisian nilai, dan penyusunan materi.
2. **Menghormati Hak Cipta:** Materi pembelajaran yang diunggah ke dalam sistem E-Learning harus memperhatikan hak cipta dan sumber yang sah.
3. **Privasi dan Kerahasiaan:** Pengguna harus menghormati privasi informasi pribadi dan akademik, serta tidak menyebarkan informasi tersebut tanpa izin yang sah.
4. **Saling Menghargai:** Mahasiswa dan dosen harus saling menghargai dalam berinteraksi melalui platform E-Learning dan Siakad, menjaga komunikasi yang sopan dan profesional.
5. **Tanggung Jawab Penggunaan Sistem:** Pengguna harus bertanggung jawab atas penggunaan platform E-Learning dan Siakad, memastikan data yang dimasukkan akurat dan sesuai prosedur.

BAB III: ORGANISASI PENGELOLA E-LEARNING DAN SIAKAD

3.1 Struktur Organisasi Pengelola E-Learning dan Siakad

Pengelolaan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun dilakukan oleh beberapa unit kerja yang terstruktur dengan tujuan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan implementasi sistem. Struktur organisasi pengelola E-Learning dan Siakad meliputi:

1. Ketua

Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kebijakan dan arah pengembangan E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun.

2. Direktorat Teknologi Informasi dan Sistem Akademik

Mengawasi dan memastikan keberhasilan pengelolaan sistem E-Learning dan Siakad, serta pengembangan teknologi informasi di lingkungan STAINU Madiun.

3. Koordinator E-Learning

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, dan pengawasan platform E-Learning, termasuk pengelolaan materi dan pelatihan pengguna.

4. Koordinator Siakad

Mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akademik, termasuk pengolahan data

akademik mahasiswa, jadwal kuliah, nilai, dan administrasi lainnya.

5. Tim Pengembangan Sistem (IT Support)

Bertugas untuk mendukung pemeliharaan dan pengembangan teknis sistem E-Learning dan Siakad, termasuk pemecahan masalah teknis dan pemeliharaan server.

6. Unit Layanan Pengguna (Helpdesk)

Menyediakan dukungan teknis kepada dosen, mahasiswa, dan staf administrasi terkait penggunaan E-Learning dan Siakad, serta memberikan solusi atas masalah yang dihadapi pengguna.

7. Staf Administrasi

Bertanggung jawab atas pengelolaan data akademik, termasuk registrasi mahasiswa, pencatatan nilai, dan pelaporan data terkait penggunaan sistem.

3.2 Tugas dan Fungsi Setiap Unit Kerja

Setiap unit kerja yang terlibat dalam pengelolaan E-Learning dan Siakad memiliki tugas dan fungsi yang jelas, sebagai berikut:

1. Ketua:

- Menetapkan kebijakan umum pengelolaan E-Learning dan Siakad.

- Menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan peningkatan sistem.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja pengelolaan E-Learning dan Siakad di seluruh unit.

2. Kepala Teknologi Informasi dan Sistem Akademik:

- Mengelola dan mengawasi pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan E-Learning dan Siakad.
- Menyusun dan mengimplementasikan rencana pengembangan teknologi untuk mendukung kebutuhan akademik dan administrasi.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi sistem yang digunakan.

3. Koordinator E-Learning:

- Merencanakan dan mengembangkan platform E-Learning.
- Mengelola materi pembelajaran, ujian daring, dan aktivitas interaktif yang ada di dalam platform.
- Menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dan mahasiswa dalam menggunakan E-Learning.

4. Koordinator Siakad:

- Mengelola data akademik mahasiswa, seperti jadwal kuliah, nilai, dan transkrip.

- Menyusun laporan dan data akademik secara tepat waktu dan akurat.
- Mengawasi operasional sistem Siakad untuk memastikan kelancaran administrasi akademik.

5. Tim Pengembangan Sistem (IT Support):

- Melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem E-Learning dan Siakad.
- Menyediakan dukungan teknis dalam bentuk pembaruan perangkat lunak dan peningkatan sistem.
- Mengatasi masalah teknis yang muncul selama penggunaan sistem.

6. Unit Layanan Pengguna (Helpdesk):

- Memberikan bantuan teknis kepada dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dalam penggunaan E-Learning dan Siakad.
- Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah teknis yang dilaporkan oleh pengguna.
- Memberikan pelatihan teknis kepada pengguna sistem sesuai kebutuhan.

7. Staf Administrasi:

- Menyusun laporan dan statistik terkait penggunaan E-Learning dan Siakad.
- Mengelola registrasi mahasiswa dan administrasi terkait.

- Mengelola pengisian nilai dan pelaporan data akademik sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3.3 Prosedur Koordinasi dan Pelaporan

Koordinasi dan pelaporan antar unit kerja dilakukan dengan tujuan untuk memastikan integrasi yang baik antara E-Learning, Siakad, dan sistem pendukung lainnya. Berikut adalah prosedur koordinasi dan pelaporan yang berlaku:

1. Koordinasi Antara Unit Kerja:

- **Pertemuan Rutin:** Rutin diadakan pertemuan antara Rektor, Direktur Teknologi Informasi dan Sistem Akademik, Koordinator E-Learning, Koordinator Siakad, dan unit terkait lainnya untuk membahas perkembangan dan masalah yang ada.
- **Koordinasi Harian:** Koordinator E-Learning dan Koordinator Siakad berkoordinasi setiap hari untuk memastikan kelancaran operasional sistem.
- **Laporan Bulanan:** Setiap unit kerja diwajibkan untuk menyusun laporan bulanan mengenai kinerja sistem E-Learning dan Siakad yang dilaporkan kepada Rektor.

2. Prosedur Pelaporan:

- **Laporan Kinerja:** Setiap unit kerja menyusun laporan kinerja secara berkala yang mencakup

pencapaian, masalah yang dihadapi, dan solusi yang telah diterapkan.

- **Laporan Masalah dan Solusi:** Tim Pengembangan Sistem (IT Support) dan Unit Layanan Pengguna harus melaporkan masalah teknis yang muncul, serta solusi yang diberikan, kepada Koordinator E-Learning dan Koordinator Siakad.
- **Laporan Akademik:** Koordinator Siakad bertanggung jawab untuk menyusun laporan data akademik dan administrasi yang diperlukan oleh manajemen kampus.

BAB IV: PROSEDUR PENGGUNAAN E-LEARNING

4.1 Persiapan Penggunaan E-Learning

Sebelum menggunakan sistem E-Learning, terdapat beberapa langkah persiapan yang perlu dilakukan, antara lain:

- 1. Pendaftaran Akun Pengguna:**
 - Dosen, mahasiswa, dan staf perlu melakukan pendaftaran akun pada sistem E-Learning melalui portal resmi yang disediakan.
- 2. Verifikasi dan Aktivasi Akun:**
 - Setiap akun yang terdaftar akan diverifikasi oleh admin sistem dan kemudian diaktifkan agar dapat digunakan.
- 3. Pelatihan Pengguna:**
 - Dosen dan mahasiswa diwajibkan mengikuti pelatihan terkait cara penggunaan platform E-Learning, termasuk cara mengakses materi, mengikuti ujian, dan berinteraksi dalam forum.
- 4. Penyusunan Infrastruktur Teknologi:**
 - Pastikan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengakses E-Learning telah memenuhi spesifikasi yang ditentukan dan mendukung kelancaran operasional sistem.

5. Pengaturan Akses Kelas:

- Dosen atau pengelola kelas akan diberikan hak akses untuk mengatur dan mengelola kelas di platform E-Learning sesuai dengan jadwal kuliah.

4.2 Proses Pembelajaran di E-Learning

Proses pembelajaran di E-Learning mencakup langkah-langkah berikut:

1. Akses Materi Pembelajaran:

- Mahasiswa dapat mengakses materi yang diunggah oleh dosen melalui platform E-Learning, termasuk modul, video, dan referensi lain yang terkait dengan mata kuliah.

2. Interaksi dan Diskusi:

- Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa melalui forum diskusi atau fitur chat yang tersedia dalam sistem.

3. Tugas dan Ujian Online:

- Dosen dapat mengunggah tugas, kuis, atau ujian yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- Mahasiswa mengerjakan dan mengunggah hasil tugas atau ujian melalui platform.

4. Pemberian Umpan Balik:

- Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas dan ujian yang telah dikerjakan oleh mahasiswa, termasuk penilaian dan saran perbaikan.

4.3 Pengajuan Mata Kuliah dan Materi di E-Learning

1. Prosedur Pengajuan Mata Kuliah:

- Dosen mengajukan mata kuliah untuk dimasukkan ke dalam sistem E-Learning melalui sistem yang telah disediakan oleh pengelola.
- Pengajuan mata kuliah akan diperiksa oleh koordinator E-Learning sebelum disetujui dan dipublikasikan dalam sistem.

2. Pengajuan Materi Pembelajaran:

- Dosen mengunggah materi pembelajaran (modul, bahan ajar, video, dll.) ke platform E-Learning sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Materi yang diajukan harus memenuhi standar kualitas dan format yang ditentukan oleh pihak kampus.

3. Penyusunan Rencana Pembelajaran:

- Dosen wajib menyusun dan mengunggah rencana pembelajaran yang mencakup topik-topik yang akan dibahas, metode pengajaran, serta tujuan pembelajaran.

4.4 Pengelolaan Kelas E-Learning

1. Penyusunan Kelas dan Jadwal Kuliah:

- Dosen atau pengelola kelas menyusun kelas pada platform E-Learning dan menetapkan jadwal kuliah sesuai dengan kalender akademik.

2. Pembagian Materi dan Tugas:

- Setiap sesi kuliah dalam E-Learning akan memiliki materi yang sesuai dan tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

3. Penilaian dan Umpan Balik:

- Dosen memberikan penilaian terhadap tugas yang dikumpulkan mahasiswa dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan hasil belajar.

4. Pemantauan Kehadiran:

- Kehadiran mahasiswa dapat dipantau melalui aktivitas yang dilakukan di platform E-Learning, termasuk partisipasi dalam forum diskusi atau kuis.

4.5 Evaluasi Pembelajaran E-Learning

Evaluasi pembelajaran di E-Learning dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Beberapa metode evaluasi yang digunakan adalah:

1. Penilaian Kinerja Mahasiswa:

- Mahasiswa akan dievaluasi berdasarkan tugas, ujian, partisipasi dalam diskusi, dan kontribusi dalam proyek kelas.
- 2. **Ujian Akhir Semester (UAS):**
 - Ujian Akhir Semester dilakukan secara online melalui sistem E-Learning dan harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 3. **Evaluasi Proses Pembelajaran:**
 - Dosen dan mahasiswa dapat memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di E-Learning untuk meningkatkan kualitas pengajaran ke depan.
- 4. **Laporan Evaluasi:**
 - Dosen wajib menyusun laporan evaluasi hasil pembelajaran dan melaporkannya kepada pengelola E-Learning dan Siakad untuk evaluasi lebih lanjut.

4.6 Publikasi Materi Pembelajaran

1. **Prosedur Publikasi Materi:**
 - Dosen mengunggah materi pembelajaran ke platform E-Learning sesuai dengan format yang telah disepakati oleh pengelola sistem.
2. **Hak Cipta Materi:**

- Materi yang diunggah harus mempertimbangkan hak cipta dan tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

3. Pembaruan dan Penyempurnaan Materi:

- Dosen berkewajiban untuk memperbarui materi pembelajaran jika terdapat perubahan atau pembaruan informasi yang relevan.

4.7 Dukungan Teknis dan Pemecahan Masalah

1. Layanan Bantuan (Helpdesk):

- Pengguna yang mengalami masalah teknis terkait penggunaan E-Learning dapat menghubungi layanan helpdesk yang tersedia untuk mendapatkan bantuan teknis.

2. Pemecahan Masalah Teknis:

- Tim IT Support akan segera menangani masalah teknis seperti masalah akses, pengunggahan materi, atau kegagalan sistem, serta memberikan solusi yang diperlukan.

3. Pelaporan Masalah:

- Pengguna dapat melaporkan masalah teknis melalui sistem pelaporan yang disediakan dalam platform E-Learning, dan masalah akan segera diprioritaskan untuk pemecahan.

BAB V: PROSEDUR PENGGUNAAN SIAKAD

5.1 Persiapan Penggunaan Siakad

Sebelum menggunakan sistem Siakad, berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran penggunaan:

1. Pendaftaran Akun Pengguna:

- Mahasiswa, dosen, dan staf akademik harus mendaftar di sistem Siakad untuk mendapatkan akses sesuai dengan hak dan kewajibannya.
- Setiap pengguna yang terdaftar akan menerima username dan password untuk mengakses sistem.

2. Pelatihan Pengguna Siakad:

- Mahasiswa dan dosen diwajibkan mengikuti pelatihan atau tutorial singkat mengenai cara penggunaan Siakad.
- Pelatihan mencakup prosedur pendaftaran, pengelolaan data akademik, pengisian KRS, serta prosedur evaluasi akademik.

3. Pengaturan Profil Pengguna:

- Pengguna perlu memastikan bahwa data pribadi mereka, seperti alamat, nomor telepon, dan informasi penting lainnya, sudah diperbarui dalam sistem.

4. Pemeliharaan Sistem:

- Pastikan perangkat yang digunakan memenuhi spesifikasi teknis untuk mengakses Siakad dan pastikan koneksi internet stabil.

5.2 Proses Pendaftaran Mahasiswa di Siakad

Proses pendaftaran mahasiswa melalui Siakad melibatkan beberapa tahapan:

1. Pendaftaran Mahasiswa Baru:

- Mahasiswa baru mengisi data pribadi dan informasi lainnya melalui sistem Siakad.
- Setelah pendaftaran selesai, mahasiswa akan menerima akun Siakad yang digunakan untuk mengakses berbagai layanan akademik.

2. Aktivasi Akun:

- Akun mahasiswa akan diverifikasi oleh pihak administrasi dan diaktifkan untuk penggunaan lebih lanjut.

3. Pendaftaran Mata Kuliah:

- Mahasiswa melakukan pemilihan mata kuliah sesuai dengan program studi dan semester yang berlaku melalui fitur KRS di Siakad.

4. Verifikasi Data:

- Setelah proses pendaftaran selesai, data mahasiswa dan mata kuliah akan diverifikasi oleh pihak fakultas atau administrasi akademik.

5.3 Pengelolaan Data Akademik Mahasiswa

Sistem Siakad digunakan untuk mengelola berbagai aspek data akademik mahasiswa, antara lain:

1. Penyimpanan Data Pribadi Mahasiswa:

- Semua informasi pribadi mahasiswa, seperti identitas, riwayat pendidikan, dan data keluarga, disimpan dan dapat diakses oleh pihak administrasi.

2. Pengelolaan Data Mata Kuliah:

- Sistem menyimpan data mengenai mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa setiap semester, termasuk jadwal perkuliahan, dosen pengampu, dan status mata kuliah.

3. Rekap Nilai dan Transkrip Akademik:

- Siakad menyimpan nilai akhir dari setiap mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa dan dapat diakses kapan saja untuk kebutuhan administrasi.

4. Pembaharuan Data:

- Mahasiswa dapat memperbarui data pribadi atau akademik mereka apabila diperlukan, seperti perubahan alamat atau status akademik.

5.4 Proses Penilaian dan Transkrip Akademik

Proses penilaian dan transkrip akademik di Siakad mencakup:

1. Penginputan Nilai oleh Dosen:

- Dosen menginput nilai hasil ujian, tugas, dan penilaian lainnya ke dalam sistem Siakad.

2. Pencetakan Transkrip Akademik:

- Setelah selesai, transkrip akademik dapat dicetak melalui sistem untuk keperluan administratif atau pengajuan beasiswa.

3. Proses Revisi Nilai:

- Jika terdapat kesalahan dalam penginputan nilai, dosen dapat melakukan revisi dan mahasiswa akan diberitahu mengenai perubahan tersebut.

4. Pemantauan Perkembangan Akademik:

- Mahasiswa dapat memantau perkembangan akademik mereka melalui nilai yang tercatat dalam transkrip dan melihat apakah memenuhi persyaratan kelulusan.

5.5 Pengelolaan Mata Kuliah dan Jadwal Perkuliahan

1. Penyusunan Jadwal Perkuliahan:

- Jadwal kuliah disusun oleh pengelola akademik dan dipublikasikan melalui Siakad, agar mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan jadwal yang tersedia.

2. Pendaftaran dan Pengaturan Mata Kuliah:

- Mahasiswa melakukan pendaftaran mata kuliah melalui sistem KRS yang terintegrasi dengan Siakad.

3. Pemantauan Kehadiran:

- Kehadiran mahasiswa pada setiap perkuliahan dapat dipantau melalui data yang tercatat dalam Siakad.

4. Pengelolaan Mata Kuliah Pilihan dan Wajib:

- Mahasiswa dapat memilih mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan program studi dan semester yang sedang ditempuh.

5.6 Evaluasi dan Pemantauan Akademik

1. Pemantauan Progres Akademik:

- Mahasiswa dapat memantau perkembangan akademiknya secara berkala melalui sistem Siakad, yang mencakup nilai, kehadiran, dan pengumpulan tugas.

2. Evaluasi Kinerja Dosen:

- Mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen dan proses perkuliahan melalui fitur evaluasi di Siakad.

3. Tindak Lanjut Evaluasi Akademik:

- Berdasarkan hasil evaluasi, pengelola akademik dapat memberikan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.7 Laporan dan Pelaporan Data Akademik

1. Pembuatan Laporan Akademik:

- Laporan akademik, seperti rekapitulasi nilai dan kehadiran, dapat dibuat dan dicetak oleh mahasiswa maupun pihak administrasi untuk keperluan administratif.

2. Pelaporan Masalah Akademik:

- Jika terdapat masalah terkait dengan data akademik (misalnya, ketidaksesuaian nilai atau status kuliah), mahasiswa dapat melaporkan melalui sistem Siakad untuk ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

3. Laporan Keuangan Mahasiswa:

- Siakad juga mengelola laporan keuangan mahasiswa, termasuk pembayaran UKT, SPP, dan biaya lainnya yang dapat diakses oleh mahasiswa dan pihak administrasi.

BAB VI: PENGELOLAAN DATA DAN KEAMANAN INFORMASI

6.1 Pengelolaan Data Pengguna E-Learning dan Siakad

Pengelolaan data pengguna E-Learning dan Siakad melibatkan beberapa langkah penting untuk menjaga kualitas, keamanan, dan integritas data yang disimpan dalam sistem.

1. Kategorisasi Data Pengguna:

- Data pengguna E-Learning dan Siakad dikelompokkan berdasarkan jenisnya (mahasiswa, dosen, staf, dll.), yang mencakup informasi pribadi, data akademik, riwayat pendidikan, dan data keuangan.

2. Penyimpanan Data:

- Data pengguna disimpan dalam sistem yang aman, baik dalam bentuk database terpusat maupun cloud storage, untuk memudahkan akses dan pemeliharaan.

3. Pembaharuan dan Verifikasi Data:

- Setiap pengguna wajib melakukan pembaruan data pribadi secara berkala. Pihak pengelola sistem akan melakukan verifikasi untuk memastikan data yang tercatat selalu valid.

4. Pengelolaan Data Akademik dan Keuangan:

- Data akademik, termasuk nilai dan transkrip, serta data keuangan mahasiswa, dikelola dengan integritas tinggi untuk keperluan administratif dan evaluasi.

5. Pencadangan dan Pengelolaan Data:

- Data pengguna dan informasi penting lainnya dicadangkan secara rutin untuk menghindari kehilangan data akibat kerusakan atau kegagalan sistem.

6.2 Kebijakan Keamanan Data dan Privasi Pengguna

Keamanan data dan privasi pengguna adalah prioritas utama dalam pengelolaan E-Learning dan Siakad. Oleh karena itu, berbagai kebijakan harus diikuti oleh seluruh pengguna sistem:

1. Kebijakan Pengelolaan Data Pribadi:

- Setiap data pribadi pengguna harus dilindungi dan digunakan hanya untuk tujuan akademik yang sah. Pengguna berhak atas perlindungan data pribadi mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Penyuluhan kepada Pengguna:

- Mahasiswa, dosen, dan staf diberikan informasi mengenai hak privasi mereka dan bagaimana cara menjaga kerahasiaan data pribadi mereka.

3. Akses Terbatas:

- Hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data pribadi dan akademik pengguna. Setiap akses dicatat dalam sistem untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

4. Pengawasan Penggunaan Data:

- Pengelola sistem akan memonitor penggunaan data untuk memastikan bahwa data tidak digunakan untuk tujuan yang tidak sah atau disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

5. Penyusunan Kebijakan Privasi:

- Kebijakan privasi yang jelas dan transparan akan disusun dan diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan perlindungan data pribadi.

6.3 Sistem Otentikasi dan Akses Pengguna

Untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses E-Learning dan Siakad, sistem otentikasi dan kontrol akses akan diterapkan dengan ketat.

1. Proses Otentikasi Pengguna:

- Setiap pengguna wajib melakukan login dengan menggunakan username dan password yang unik. Proses ini menjamin bahwa hanya pengguna yang terdaftar yang dapat mengakses data dan layanan yang disediakan.

2. Penggunaan Multi-Factor Authentication (MFA):

- Sebagai langkah tambahan untuk meningkatkan keamanan, penggunaan autentikasi dua faktor (MFA) dapat diterapkan, khususnya pada akses data yang bersifat sensitif.

3. Hak Akses Berdasarkan Peran (Role-Based Access Control - RBAC):

- Pengguna diberikan akses berdasarkan peran dan tanggung jawabnya (misalnya, mahasiswa, dosen, administrator). Setiap peran memiliki akses terbatas ke fitur dan data yang relevan.

4. Pengecekan Keamanan Akun:

- Sistem akan secara periodik melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa akun pengguna tidak terancam oleh potensi risiko keamanan (misalnya, penggunaan password yang lemah).

5. Pemulihan Akun:

- Fitur pemulihan akun tersedia bagi pengguna yang lupa password atau menghadapi masalah lain terkait akses, dengan proses verifikasi yang ketat.

6.4 Perlindungan Data dan Pemulihan Informasi

Dalam rangka melindungi data dari ancaman eksternal dan internal, serta untuk meminimalkan kerugian

apabila terjadi kegagalan sistem, prosedur perlindungan dan pemulihan data berikut harus diterapkan:

1. Enkripsi Data:

- Semua data yang dikirim dan disimpan dalam sistem E-Learning dan Siakad akan dienkripsi untuk menghindari kebocoran data yang disebabkan oleh akses tidak sah.

2. Perlindungan dari Serangan Siber:

- Sistem E-Learning dan Siakad akan dilindungi dengan perangkat lunak dan firewall yang dapat mendeteksi dan mencegah serangan siber, seperti peretasan, malware, dan virus.

3. Cadangan Data Rutin (Backup):

- Data akan dicadangkan secara rutin untuk menghindari kehilangan data akibat kerusakan sistem, kesalahan manusia, atau bencana alam. Backup data akan disimpan di lokasi terpisah dan dapat dipulihkan dalam waktu singkat.

4. Pemulihan Sistem:

- Dalam hal terjadi kegagalan sistem atau kehilangan data, tim IT akan melaksanakan pemulihan data dan sistem sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, memastikan keberlanjutan layanan.

5. Audit dan Pemantauan Keamanan:

- Sistem akan secara terus-menerus diaudit dan dipantau untuk memastikan bahwa semua kebijakan keamanan dijalankan dengan baik, serta mengidentifikasi potensi ancaman sebelum menjadi masalah besar.

BAB VII: DUKUNGAN DAN PELATIHAN PENGGUNA

Pada bab ini, dijelaskan mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh STAINU Madiun untuk mendukung pengguna dalam mengoperasikan sistem E-Learning dan Siakad, serta memberikan pelatihan yang diperlukan agar pengguna dapat memaksimalkan pemanfaatan sistem tersebut.

7.1 Program Pelatihan untuk Pengguna E-Learning dan Siakad

Untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan sistem E-Learning dan Siakad secara optimal, STAINU Madiun menyelenggarakan program pelatihan yang ditujukan bagi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Program pelatihan ini meliputi:

1. Pelatihan Dasar Penggunaan Sistem

Pelatihan ini diperuntukkan bagi pengguna baru agar dapat memahami cara mengakses dan menggunakan fitur dasar pada E-Learning dan Siakad, seperti login, pendaftaran mata kuliah, pengisian KRS, pengunggahan materi, dan penilaian.

2. Pelatihan Lanjutan untuk Pengelola dan Dosen

Pelatihan lanjutan untuk memfokuskan pada pemanfaatan fitur-fitur lanjutan dalam mengelola kelas,

evaluasi mahasiswa, serta pembuatan dan pengelolaan laporan akademik.

3. Webinar atau Workshop Berkala

Webinar atau workshop ini dilaksanakan secara berkala untuk memberikan update mengenai sistem, fitur terbaru, atau menjawab pertanyaan dan kesulitan yang dihadapi oleh pengguna.

4. Sumber Daya Pembelajaran

STAINU Madiun menyediakan materi pelatihan dalam bentuk modul, video tutorial, dan sesi konsultasi untuk memudahkan pengguna mempelajari sistem secara mandiri.

7.2 Dukungan Teknis Pengguna

Untuk membantu pengguna yang menghadapi kesulitan teknis dalam menggunakan E-Learning dan Siakad, STAINU Madiun menyediakan beberapa saluran dukungan teknis yang mudah diakses, antara lain:

1. Layanan Bantuan Langsung (Help Desk)

Pengguna dapat menghubungi help desk melalui berbagai saluran (email, telepon, chat) yang tersedia 24/7 untuk mendapatkan bantuan terkait masalah teknis atau kesulitan lainnya.

2. Panduan Pengguna

Panduan penggunaan sistem, baik dalam bentuk dokumen atau video, disediakan untuk menjawab pertanyaan teknis dan memberikan solusi untuk masalah umum.

3. Tim Dukungan Teknis

Tim teknis yang terdiri dari staf yang berkompeten siap menangani masalah teknis lebih lanjut, seperti perbaikan bug, pemeliharaan server, dan pembaruan sistem.

4. Forum Pengguna

STAINU Madiun juga menyediakan forum atau grup diskusi online di mana pengguna dapat berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, atau mendapatkan solusi dari pengguna lainnya.

7.3 Prosedur Pengaduan dan Penyelesaian Masalah

STAINU Madiun memahami bahwa pengaduan dan keluhan adalah bagian dari proses perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, prosedur pengaduan dan penyelesaian masalah dirancang sebagai berikut:

1. Pengajuan Pengaduan

Pengguna dapat mengajukan pengaduan melalui sistem pengaduan online yang tersedia di platform Siakad dan E-Learning. Pengguna cukup mengisi formulir dengan

deskripsi masalah yang dihadapi, serta bukti pendukung jika diperlukan.

2. Tindak Lanjut Pengaduan

Setiap pengaduan akan diproses oleh tim yang bersangkutan. Pengguna akan mendapatkan notifikasi mengenai status pengaduan mereka, serta estimasi waktu penyelesaian masalah.

3. Penyelesaian Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, solusi akan diberikan oleh tim terkait, baik berupa perbaikan sistem, pemulihan data, atau instruksi teknis untuk menyelesaikan masalah pengguna.

4. Umpan Balik Pengguna

Setelah masalah diselesaikan, pengguna diharapkan memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka melalui survei kepuasan atau rating untuk meningkatkan kualitas pelayanan dukungan.

BAB VIII: EVALUASI DAN PENGAWASAN

Bab ini membahas mengenai proses evaluasi dan pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem E-Learning dan Siakad berfungsi dengan baik dan digunakan secara efektif. Evaluasi dan pengawasan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan penggunaan sistem, serta memastikan kepuasan pengguna.

8.1 Evaluasi Penggunaan E-Learning dan Siakad

Evaluasi penggunaan E-Learning dan Siakad bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem digunakan dengan baik oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Penilaian Kinerja Sistem

Melakukan evaluasi terhadap performa sistem, seperti kecepatan akses, kestabilan platform, dan ketersediaan fitur yang digunakan.

2. Tingkat Kepuasan Pengguna

Survei atau wawancara untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan, fungsionalitas, dan kenyamanan sistem E-Learning dan Siakad.

3. Penggunaan Fitur

Melakukan analisis terhadap fitur-fitur yang paling sering digunakan oleh pengguna serta mengetahui apakah fitur lainnya membutuhkan perhatian atau pengembangan lebih lanjut.

4. Identifikasi Masalah dan Hambatan

Mengidentifikasi masalah teknis, administratif, atau lainnya yang dihadapi oleh pengguna dalam penggunaan E-Learning dan Siakad.

8.2 Pengawasan Kualitas Penggunaan E-Learning dan Siakad

Pengawasan kualitas penggunaan E-Learning dan Siakad diperlukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan ini meliputi:

1. Pemantauan Penggunaan Sistem

Pengawasan terhadap penggunaan sistem secara rutin, mencakup pemantauan jumlah pengguna aktif, penggunaan fitur utama, dan jumlah keluhan yang diterima.

2. Pemeriksaan Kepatuhan Pengguna

Memastikan bahwa pengguna, baik dosen maupun mahasiswa, mematuhi prosedur yang telah ditetapkan dalam penggunaan E-Learning dan Siakad.

3. Audit Sistem Secara Berkala

Melakukan audit teknis dan fungsional secara berkala untuk mendeteksi potensi masalah atau kebutuhan perbaikan pada sistem.

4. Pengawasan dari Tim Internal

Tim pengelola sistem di STAINU Madiun bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan langsung terhadap operasional E-Learning dan Siakad, serta memberikan laporan secara berkala kepada pimpinan.

8.3 Tindak Lanjut Evaluasi Pengguna

Setelah evaluasi dilakukan, tindak lanjut yang tepat harus diambil untuk memperbaiki sistem dan meningkatkan kualitas penggunaan. Beberapa langkah tindak lanjut meliputi:

1. Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan akan dilakukan pada bagian-bagian sistem yang membutuhkan pembaruan atau perbaikan, baik itu dalam hal fungsionalitas, keamanan, atau kenyamanan pengguna.

2. Peningkatan Fitur

Menambah atau memperbarui fitur-fitur yang kurang dimanfaatkan atau yang dianggap penting oleh pengguna berdasarkan hasil evaluasi.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya ketidaktahuan atau kesulitan dari pengguna, maka pelatihan tambahan atau sosialisasi tentang cara penggunaan yang lebih efektif akan dilaksanakan.

4. Perbaikan Infrastruktur

Tindak lanjut juga dapat mencakup pembaruan perangkat keras atau perangkat lunak yang mendukung operasional E-Learning dan Siakad, terutama jika ditemukan kendala teknis selama evaluasi.

8.4 Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

Setelah evaluasi dan pengawasan dilakukan, laporan evaluasi akan disusun dan disampaikan kepada pihak manajemen STAINU Madiun. Laporan ini mencakup:

1. Ringkasan Hasil Evaluasi

Menyajikan temuan dari evaluasi penggunaan E-Learning dan Siakad, termasuk kekuatan dan kelemahan yang ditemukan selama proses evaluasi.

2. Rekomendasi Perbaikan

Memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem dan pelatihan pengguna berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan.

3. Rencana Aksi

Rencana aksi yang mencakup langkah-langkah yang akan diambil untuk meningkatkan kualitas penggunaan

sistem, serta waktu pelaksanaan perbaikan yang direncanakan.

4. Laporan Kepuasan Pengguna

Laporan yang mengukur tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan terhadap sistem E-Learning dan Siakad, serta upaya perbaikan yang akan dilakukan.

:

BAB VIII: EVALUASI DAN PENGAWASAN

Evaluasi dan pengawasan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa sistem E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun berfungsi dengan baik, efektif, dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam bab ini dijelaskan mengenai proses evaluasi dan pengawasan yang dilakukan untuk memastikan kualitas dan efektivitas penggunaan sistem ini.

8.1 Evaluasi Penggunaan E-Learning dan Siakad

Evaluasi penggunaan E-Learning dan Siakad dilakukan secara berkala untuk mengukur sejauh mana sistem ini digunakan secara efektif oleh pengguna dan apakah sistem ini telah memenuhi tujuan yang ditetapkan. Aspek-aspek yang dievaluasi antara lain:

1. Kinerja dan Stabilitas Sistem

Evaluasi terhadap keandalan sistem, termasuk kecepatan akses, responsivitas, downtime, dan isu teknis lainnya yang dapat mengganggu kelancaran penggunaan.

2. Tingkat Kepuasan Pengguna

Survei atau wawancara dengan mahasiswa, dosen, dan staf untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap sistem E-Learning dan Siakad. Hal ini dapat mencakup

aspek kemudahan penggunaan, kualitas materi, dan interaksi dengan pengguna lain.

3. Penggunaan Fitur Sistem

Menganalisis fitur-fitur yang paling sering digunakan, serta fitur-fitur yang jarang digunakan atau belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna. Ini dapat memberikan informasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

4. Kepatuhan Terhadap Kebijakan Penggunaan

Menilai apakah pengguna (mahasiswa, dosen, staf) mematuhi kebijakan penggunaan yang telah ditetapkan oleh STAINU Madiun dalam menggunakan E-Learning dan Siakad.

8.2 Pengawasan Kualitas Penggunaan E-Learning dan Siakad

Pengawasan berkualitas sangat penting untuk memastikan bahwa E-Learning dan Siakad berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan dengan cara:

1. Pemantauan Penggunaan Secara Rutin

Tim pengelola E-Learning dan Siakad melakukan pemantauan aktif terhadap jumlah pengguna aktif, penggunaan fitur utama, dan pemenuhan hak-hak pengguna. Ini termasuk pemantauan kecepatan dan kestabilan sistem serta tingkat interaksi antar pengguna.

2. Audit Sistem Secara Berkala

Audit dilakukan untuk memeriksa integritas sistem, mengevaluasi sistem keamanan, serta menilai kepatuhan terhadap standar operasional prosedur. Audit ini penting untuk mendeteksi masalah teknis atau administratif yang mungkin timbul.

3. Penilaian Kinerja Dosen dan Mahasiswa

Pengawasan kinerja dosen dalam memberikan materi atau penilaian, serta kinerja mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik melalui E-Learning dan Siakad. Penilaian ini membantu memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang efektif.

4. Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Standar Penggunaan

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengguna sistem mematuhi pedoman dan prosedur yang ada, baik dalam penggunaan E-Learning maupun Siakad, serta menyarankan tindakan untuk perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian.

8.3 Tindak Lanjut Evaluasi Pengguna

Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pengguna adalah bagian yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas penggunaan E-Learning dan Siakad. Langkah-langkah tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

1. Perbaikan dan Pembaruan Sistem

Berdasarkan temuan evaluasi, tim pengelola sistem akan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang teridentifikasi, seperti bug, masalah teknis, atau peningkatan fitur sistem. Pembaruan sistem dilakukan untuk meningkatkan performa dan kenyamanan pengguna.

2. Pelatihan Ulang Pengguna

Jika ditemukan bahwa sebagian pengguna belum sepenuhnya memahami cara menggunakan fitur-fitur sistem, maka pelatihan tambahan atau sosialisasi tentang penggunaan yang lebih efektif akan dilaksanakan.

3. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Dalam hal ditemukan masalah terkait infrastruktur, seperti server yang kurang kuat atau kapasitas bandwidth yang terbatas, maka akan dilakukan peningkatan infrastruktur untuk mendukung kelancaran operasional E-Learning dan Siakad.

4. Peningkatan Interaksi dan Komunikasi

Memperbaiki dan meningkatkan komunikasi antara pengguna (mahasiswa, dosen, dan staf) dengan tim teknis untuk memastikan bahwa masalah atau keluhan pengguna dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif.

8.4 Laporan Evaluasi dan Rekomendasi

Setelah evaluasi dan pengawasan dilakukan, laporan evaluasi akan disusun dan disampaikan kepada pihak manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini mencakup:

1. Ringkasan Hasil Evaluasi

Laporan ini memuat ringkasan hasil evaluasi, termasuk pencapaian yang telah tercapai, kendala yang dihadapi, dan area-area yang membutuhkan perhatian atau perbaikan lebih lanjut.

2. Analisis Masalah dan Solusi

Menyajikan analisis mendalam terhadap masalah yang diidentifikasi selama evaluasi serta memberikan solusi atau langkah-langkah perbaikan yang harus diambil.

3. Rekomendasi untuk Perbaikan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi, diberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem, baik itu terkait fitur, kualitas pengajaran, ataupun teknis operasional. Rekomendasi ini akan membantu dalam merencanakan pengembangan sistem di masa depan.

4. Rencana Aksi Perbaikan

Merencanakan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sistem berdasarkan temuan evaluasi,

mencakup jadwal perbaikan, sumber daya yang dibutuhkan, dan tim yang bertanggung jawab.

5. Laporan Kepuasan Pengguna

Termasuk dalam laporan evaluasi adalah hasil survei atau pengukuran kepuasan pengguna terhadap E-Learning dan Siakad, yang dapat dijadikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut.

BAB IX: PENGEMBANGAN DAN INOVASI

STAINU Madiun selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem E-Learning dan Siakad. Pengembangan dan inovasi berperan penting dalam memastikan bahwa sistem ini dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. Bab ini membahas tentang rencana pengembangan, inovasi teknologi, serta kerjasama dengan pihak eksternal yang akan mendukung keberlanjutan dan keberhasilan sistem.

9.1 Rencana Pengembangan E-Learning dan Siakad

Pengembangan E-Learning dan Siakad bertujuan untuk terus meningkatkan fungsionalitas, keandalan, dan kenyamanan sistem. Rencana pengembangan ini meliputi:

1. Peningkatan Fitur Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi dan feedback dari pengguna, fitur-fitur baru atau perbaikan terhadap fitur yang ada akan dikembangkan. Beberapa fitur yang sedang direncanakan untuk pengembangan antara lain:

- Sistem komunikasi yang lebih interaktif antara mahasiswa dan dosen.

- Penambahan fitur untuk mempermudah administrasi akademik seperti pengelolaan jadwal ujian, seminar, dan kegiatan akademik lainnya.
- Fitur analitik untuk membantu dosen dalam memonitor perkembangan akademik mahasiswa.

2. Integrasi dengan Sistem Lain

Rencana untuk mengintegrasikan E-Learning dan Siakad dengan sistem lain yang digunakan di kampus, seperti sistem keuangan dan perpustakaan. Integrasi ini bertujuan untuk memudahkan akses informasi bagi mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan efisiensi administratif.

3. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur

Mengingat perkembangan jumlah pengguna yang terus meningkat, pengembangan infrastruktur teknologi seperti server dan kapasitas bandwidth akan dilakukan untuk menjaga kestabilan dan kelancaran operasional sistem.

4. Pengembangan Mobile App

Mengembangkan aplikasi mobile untuk mempermudah akses E-Learning dan Siakad di perangkat mobile, sehingga pengguna dapat mengakses materi dan layanan administrasi kapan saja dan di mana saja.

9.2 Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran dan Manajemen Akademik

Inovasi teknologi sangat penting dalam memajukan kualitas pendidikan dan manajemen akademik. Beberapa inovasi yang sedang dan akan diterapkan di STAINU Madiun antara lain:

1. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan (AI)

Mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam sistem untuk membantu menganalisis data akademik mahasiswa dan memberikan rekomendasi personalisasi untuk pengembangan akademik, seperti saran mata kuliah atau perbaikan dalam metode belajar.

2. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

Mengimplementasikan teknologi VR dan AR dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif. Teknologi ini bisa digunakan untuk simulasi pembelajaran praktikum atau penyampaian materi yang kompleks.

3. Pembelajaran Adaptif

Mengembangkan sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing mahasiswa, memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif.

4. Sistem Penilaian Otomatis

Inovasi dalam sistem penilaian yang memungkinkan otomatisasi proses evaluasi tugas dan ujian, sehingga mempermudah dosen dalam memberikan umpan balik yang cepat dan akurat.

5. Gamifikasi dalam Pembelajaran

Menggunakan elemen permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa. Gamifikasi dapat diterapkan dalam kuis, evaluasi, dan tugas untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

9.3 Kerjasama dengan Pihak Eksternal dalam Pengembangan Sistem

Pengembangan dan inovasi sistem E-Learning dan Siakad tidak dapat dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Beberapa bentuk kerjasama yang diupayakan antara lain:

1. Kerjasama dengan Penyedia Teknologi

Untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan teknologi, STAINU Madiun akan menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi dan penyedia perangkat lunak yang dapat memberikan solusi teknologi terkini, termasuk penyedia layanan cloud, pengembangan aplikasi, dan keamanan data.

2. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian

Melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan lembaga penelitian untuk berbagi pengetahuan, riset, dan praktik terbaik dalam pengembangan E-Learning dan manajemen akademik. Ini juga dapat mencakup penelitian tentang dampak teknologi pendidikan terhadap kualitas pembelajaran.

3. Kerjasama dengan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Nasional

Menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah atau lembaga pendidikan nasional untuk mendapatkan dukungan dalam hal kebijakan, pelatihan, atau pendanaan untuk pengembangan sistem E-Learning dan Siakad yang lebih baik.

4. Partnership dengan Industri Pendidikan

Menggendeng industri pendidikan, seperti penerbit buku atau platform pendidikan lainnya, untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih relevan dan mudah diakses melalui sistem E-Learning.

5. Kerjasama Internasional

Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan internasional untuk memperkenalkan standar global dalam pengelolaan E-Learning dan Siakad,

serta untuk mendukung mobilitas akademik bagi mahasiswa dan dosen.

BAB X: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan pedoman yang telah dibahas dalam buku ini, serta harapan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun. Penutupan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan, manfaat, dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan sistem ini terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi seluruh civitas akademika.

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang ada dalam buku pedoman ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. **Tujuan Pengembangan E-Learning dan Siakad**
Sistem E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen akademik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang efektif, efisien, dan dapat diakses oleh seluruh pengguna di kampus.
2. **Keberhasilan Implementasi**
Implementasi E-Learning dan Siakad telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran dan administrasi akademik, meskipun

masih ada beberapa area yang perlu pengembangan lebih lanjut.

3. Pentingnya Dukungan dan Pelatihan

Dukungan teknis dan pelatihan bagi pengguna sangat diperlukan untuk memastikan pemanfaatan yang optimal dari sistem E-Learning dan Siakad. Hal ini juga membantu meningkatkan kepuasan pengguna dan mengurangi hambatan teknis yang mungkin timbul.

4. Evaluasi dan Pengawasan

Proses evaluasi dan pengawasan yang rutin sangat penting untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi harus segera dilaksanakan agar sistem tetap relevan dan efektif.

5. Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan dan inovasi dalam E-Learning dan Siakad adalah hal yang harus dilakukan secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Kerjasama dengan berbagai pihak eksternal menjadi salah satu faktor kunci untuk keberhasilan pengembangan ini.

10.2 Harapan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa harapan dan

rekomendasi untuk pengembangan sistem E-Learning dan Siakad di STAINU Madiun ke depan:

1. Harapan untuk Pengembangan Sistem

- Diharapkan sistem E-Learning dan Siakad dapat terus berkembang menjadi platform yang lebih user-friendly, dengan fitur-fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan administrasi.
- Sistem ini juga diharapkan dapat mendukung pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif bagi mahasiswa dan dosen, serta memfasilitasi pengelolaan administrasi akademik yang lebih efisien.

2. Rekomendasi untuk Peningkatan Fungsionalitas

- Mengembangkan lebih lanjut sistem untuk integrasi antara E-Learning dan Siakad dengan sistem lain di kampus, seperti sistem keuangan dan perpustakaan, untuk menciptakan platform yang lebih terpadu.
- Menambahkan fitur-fitur inovatif seperti pembelajaran adaptif, gamifikasi, dan penggunaan teknologi terbaru seperti AI dan VR untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Rekomendasi untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Melakukan pelatihan rutin bagi dosen dan staf untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan E-Learning dan Siakad secara efektif.
- Memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kemampuan teknis tim pengelola sistem agar mereka dapat mengatasi masalah teknis yang muncul dengan cepat dan efektif.

4. Harapan untuk Kerjasama yang Lebih Luas

- Diharapkan STAINU Madiun dapat menjalin lebih banyak kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, baik dalam hal pengembangan teknologi maupun peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini akan membantu mempercepat pengembangan dan memastikan sistem tetap up-to-date dengan perkembangan terkini.

5. Rekomendasi untuk Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan dan evaluasi penggunaan sistem harus dilakukan secara rutin dengan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa E-Learning dan Siakad memberikan manfaat maksimal. Hasil evaluasi tersebut harus digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut.